

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran, baik yang dilakukan oleh guru dalam mengajar maupun siswa dalam belajar, ditandai oleh adanya perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam diri siswa. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu perkembangan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap (Depdiknas, 2004). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ini, guru perlu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kontekstual.

Proses pembelajaran fisika sebagai salah satu bagian dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, memiliki peran yang cukup penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. Belajar fisika akan lebih menarik minat siswa SMP jika penyajiannya bersifat konkret dan melibatkan siswa secara aktif dari segi mental maupun fisik. Pelaksanaan proses belajar mengajar akan lebih menarik apabila guru memilih dan menggunakan model pembelajaran yang relevan dengan konsep yang sudah dipelajari. Dahlan (1990) menyatakan bahwa dalam memilih model pembelajaran hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu dari sekian banyak model pembelajaran IPA adalah model pembelajaran berbasis inkuiri. Dengan menggunakan model ini, diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelas, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung. Dalam pembelajaran tersebut siswa

juga dilatih merumuskan masalah, membuat hipotesis, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menginterpretasi data, dan membuat teori dan mendefinisikan. Perilaku ini mencerminkan kegiatan ilmiah dan mengembangkan keterampilan berpikir yang sangat diperlukan untuk menghadapi perubahan zaman yang sedemikian pesat, baik regional maupun global.

Dari sekian banyak pokok bahasan dalam mata pelajaran fisika SMP pada kurikulum 2004 terdapat pokok bahasan tekanan yang cocok untuk penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri. Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa mampu memahami sifat-sifat zat, hukum-hukum dan penerapannya, melalui percobaan, diskusi dan penalaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana pembelajaran yang berbasis inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP pada pokok bahasan tekanan?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan sabagai berikut:

1. Apakah pembelajaran berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP ?
2. Jenis keterampilan berpikir kreatif apa saja, yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran yang dibuat?
3. Apakah pembelajaran berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa SMP ?

4. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang berbasis inkuiri pada pokok bahasan tekanan ?
5. Faktor-faktor apa yang menghambat peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP pada materi tekanan melalui model pembelajaran yang berbasis inkuiri ?
6. Bagaimanakah hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan penguasaan konsep siswa dalam pokok bahasan tekanan melalui model pembelajaran yang berbasis inkuiri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa SMP setelah implementasi pembelajaran tekanan berbasis inkuiri.
2. Mengetahui jenis-jenis keterampilan berpikir kreatif yang dapat dikembangkan melalui tekanan berbasis inkuiri.
3. Mengetahui peningkatan penguasaan konsep siswa SMP setelah implementasi pembelajaran tekanan berbasis inkuiri.
4. Mengetahui tanggapan siswa tentang pokok bahasan tekanan pada model pembelajaran yang berbasis inkuiri.
5. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat upaya peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP, pada pokok bahasan tekanan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis inkuiri.

5. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat upaya peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP, pada pokok bahasan Tekanan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis inkuiri .
6. Mengetahui hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dengan penguasaan konsep siswa SMP pada pokok bahasan Tekanan melalui model pembelajaran yang berbasis inkuiri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik siswa, guru, sekolah ataupun para pembuat kebijakan, khususnya dalam menentukan suatu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep siswa SMP.

1. Bagi siswa diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep.
2. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperkaya alternatif model pembelajaran yang dapat menggali dan menumbuhkembangkan kreativitas siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari fisika dan mempunyai siswa-siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif dan penguasaan konsep yang tinggi.
4. Bagi pembuat kebijakan diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan atau masukan dalam membuat dan menentukan rencana-rencana program yang akan dibuat.

5. Bagi peneliti lain memberikan wawasan baru bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penyusunan atau pengembangan teori pendidikan yang bermanfaat langsung dalam praktek proses belajar mengajar di lapangan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

1. Model pembelajaran berbasis inkuiri, diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis mengikuti dan mengarahkan siswa untuk bekerja dan belajar secara inkuiri dan selalu melibatkan siswa dalam diskusi dari permasalahan dan jawaban yang mereka peroleh pada percobaan (Amin, 1987). Tahap-tahap inkuiri mengikuti tahap-tahap pembelajaran inkuiri dari Suchman dalam Joyce et al. (2000) : 1) Tahap penyajian masalah ; 2) Melakukan verifikasi data ; 3) Mengumpulkan data eksperimen ; 4) Mengorganisir, merumuskan penjelasan ; dan 5) Mengadakan analisis terhadap proses inkuiri. Pada penelitian ini pokok bahasan yang dipilih adalah tekanan.
2. Keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan atau menemukan ide / hasil yang asli, estetis dan konstruktif yang berhubungan dengan pandangan dan konsep serta menekankan pada aspek berpikir intuitif dan rasional, khususnya dalam mengembangkan informasi dan bahan untuk memunculkan atau menjelaskan dengan perspektif asli pemikir (Liliasari, 1999). Tahap-tahap keterampilan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti tahap-tahap berpikir kreatif dari Torrance (1960) yang menyatakan ada enam prinsip penuntun berpikir

kreatif di dalam kelas sebagai berikut : 1) Mengajukan pertanyaan, jawaban dari pertanyaan didapat melalui inkuiri; 2) Menyajikan imajinasi dengan jawaban ide luar biasa; 3) Menunjukkan pada siswa bahwa ide mereka bernilai ; 4) Memberikan kesempatan untuk berlatih atau bereksperimen; 5) Mendorong dan mengevaluasi belajar dengan inisiatif sendiri; 6) Menghubungkan evaluasi dengan penyebab konsekwensinya. Adapun indikator kemampuan keterampilan berpikir kreatifnya adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui jawaban melalui proses inkuiri; 2) Menghubungkan suatu kasus berdasarkan sebab akibat; 3) Memunculkan ide luar biasa; dan 4) Melakukan eksperimen.

3. Konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut-atribut yang sama (Rosser dalam Dahar, 1996).
4. Penguasaan konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan soal-soal tekanan dengan benar, setelah pembelajaran berbasis inkuiri diimplementasikan.

